

**TEKNIK DISTRAKSI MENDENGAR MUROTTAL AL-QUR'AN
TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI
PADA PASIEN PASCAOPERATIF**

**Mira Astri Koniyo¹, Rahmawati Mansur²,
Rahmawati I. Tolinggi³**

Poltekkes Kemenkes Gorontalo

Corresponding author: miraastrikoniyo@poltekkesgorontalo.ac.id

ABSTRACT

Background: Surgery is defined as the medical diagnosis and treatment of injuries, disabilities, and diseases through manual and instrumental operations. Surgery can result in injury to the patient's body, so that pain or discomfort can arise, this usually occurs in the postoperative stage. Pain control measures (murottal Al-Qur'an listening distraction technique) are used to support the pharmacological therapy that has been given.

Objective: to analyze the effect of the distraction technique of listening to murottal Al-Qur'an on reducing pain intensity in postoperative patients.

Methods: This study uses a Pre Experimental type of research with One-Group Pretest-Posttest Design.

Results: The results of the research and analysis using the paired t statistical test found that the t table with a significance degree of : 0.05 is 2.93 and the t count is 8.236 which is greater than the t table. The average value of the respondent's pain scale before treatment was 5.40 ± 1.095 while the average value of the respondent's pain scale after treatment was 3.35 ± 1.596 .

Conclusion: there is a significant effect of distraction technique listening to murottal Al-Qur'an on decreasing pain intensity in postoperative patients.

Keywords: Distraction, murottal Al-Qur'an, Postoperative pain

ABSTRAK

Latar Belakang: Pembedahan diartikan sebagai diagnosis dan pengobatan medis atas cedera, cacat, dan penyakit melalui operasi manual dan instrumental. Tindakan pembedahan dapat mengakibatkan timbulnya luka pada bagian tubuh pasien, sehingga bisa timbul nyeri atau perasaan tidak nyaman, hal ini biasanya terjadi pada tahap pascaoperatif. Tindakan pengontrolan nyeri (teknik distraksi mendengar murottal Al-Qur'an) digunakan untuk mendukung terapi farmakologis yang sudah diberikan.

Tujuan: menganalisis pengaruh teknik distraksi mendengar murottal Al-Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien pascaoperatif.

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre Experimental* dengan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Hasil: Hasil penelitian dan analisis dengan menggunakan uji statistik *t berpasangan* didapatkan bahwa *t* tabel dengan derajat kemaknaan α : 0,05 adalah 2.93 dan *t* hitung adalah 8.236 yang ternyata lebih besar dari *t* tabel. Nilai rata-rata skala nyeri responden

sebelum perlakuan sebesar 5.40 ± 1.095 sedangkan nilai rata-rata skala nyeri responden sesudah perlakuan sebesar 3.35 ± 1.596 .

Kesimpulan: ada pengaruh yang signifikan teknik distraksi mendengar murottal Al-Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien pascaoperatif.

Kata Kunci : Distraksi, murottal Al-Qur'an, Nyeri pascaoperatif

LATAR BELAKANG

Pembedahan diartikan sebagai diagnosis dan pengobatan medis atas cedera, cacat, dan penyakit melalui operasi manual dan instrumental. Bedah menjadi suatu ilmu medis yang spesifik sekitar 130-200 M. Pada tahun 1904 pembedahan masih terbatas hanya pada pembedahan abdomen. Dengan berkembangnya instrument bedah, teknik dan prosedur bedah juga ikut berkembang menjadi pembedahan toraks, neurologis, dan kardiovaskuler (Baradero, dkk, 2009; 1).

Keselamatan pasien menjadi perhatian dari *World Health Organization* (WHO) termasuk Indonesia, dimana sejak tahun 2002, WHO gencar melakukan kampanye mengenai keselamatan pasien dan pada tahun 2008, mencanangkan *Safe Surgery Save Lives* untuk meningkatkan keselamatan pada pelayanan bedah di dunia bagi seluruh Negara anggotanya. Di Indonesia, keselamatan pasien menjadi fokus utama pada penilaian akreditasi dan implementasi di Rumah Sakit. Menteri kesehatan meminta Ikatan Ahli Bedah Indonesia (IKABI) mengambil langkah-langkah yang dianggap perlu untuk menjadikan keselamatan pasien sebagai budaya dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berfokus pada pasien (*Patient Centeredness*) untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Indonesia.

Tindakan pembedahan dapat mengakibatkan timbulnya luka pada bagian tubuh pasien, sehingga bisa timbul nyeri atau perasaan tidak nyaman, hal ini biasanya terjadi pada tahap pascaoperatif. Selama periode pascaoperatif, proses keperawatan diarahkan pada menstabilkan kembali *equilibrium fisiologi* (keseimbangan fisiologi) pasien, menghilangkan nyeri, dan pencegahan komplikasi (Brunner & Suddarth, 2002; 463).

International Association for study of Pain (1979) dalam Prasetyo (2010; 2), mendefinisikan nyeri sebagai suatu sensori subjektif dan pengalaman emosional yang tidak menyenangkan berkaitan dengan kerusakan jaringan yang bersifat aktual atau potensial atau yang dirasakan dalam kejadian-kejadian dimana terjadi kerusakan.

Dalam intervensi keperawatan klien dengan masalah nyeri, dapat diberikan tindakan farmakologis dan tindakan non farmakologis. Tindakan pengontrolan nyeri digunakan untuk mendukung terapi farmakologis yang sudah diberikan. Dalam pelaksanaannya, klien dan keluarga perlu dilibatkan di dalam merencanakan tindakan non farmakologis, sehingga klien dan keluarga dapat melakukannya dengan efektif saat harus menjalani perawatan di rumah. Salah satu tindakan non farmakologis yang dapat dilakukan adalah teknik distraksi yaitu suatu tindakan pengalihan perhatian pasien ke hal-hal di luar nyeri yang dengan demikian diharapkan dapat menurunkan kewaspadaan pasien terhadap nyeri bahkan meningkatkan toleransi terhadap nyeri (Prasetyo, 2010; 39-67). Teknik distraksi tersebut salah satunya adalah mendengarkan murottal Al-Qur'an.

Jika nyeri tidak segera ditangani, maka pasien tidak akan bisa memenuhi kebutuhan dasar yang selanjutnya, karena begitu pentingnya untuk memenuhi

kebutuhan pasien tersebut terhadap rasa nyaman nyeri. Nyeri juga dapat mempengaruhi psikologi seseorang dan dapat memperparah keadaannya. Jadi, nyeri harus segera ditangani dengan tindakan yang tepat.

Murottal Al-Qur'an adalah lantunan ayat Al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang qori' (pembaca Al-Qur'an). Pengobatan dengan Al-Qur'an merupakan istilah dari ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacakan pada orang sakit yang ditambahkan doa-doa ma'tsuroh, yang jika kita ulang-ulangi beberapa kali sehingga terjadi kesembuhan atas izin Allah. Dengan demikian sesuatu yang mempengaruhi dalam diri orang sakit adalah bacaan Al-Qur'an (Kaheel, 2013; 15).

Dalam jurnal Internasional, *Forouhari, S, et al, (2011)*, dengan judul *Evaluation of the Auditory Effects of the Sound of Quarn e Karim on Labor Pain*, menunjukkan bahwa pengaruh pendengaran dari suara Qur'an e Karim sebagai salah satu metode tambahan dalam mengurangi nyeri persalinan pada primipara.

Dalam penelitian Sodikin (2012), pengaruh terapi bacaan Al-Qur'an melalui media audio terhadap respon nyeri pasien pascaoperatif hernia di Rs Cilacap, menunjukkan bahwa terdapat penurunan skala nyeri sebelum dan sesudah terapi Al-Qur'an.

Hidayah (2013), telah melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian murottal Al-Qur'an terhadap tingkat nyeri pada pasien pascaoperatif *fraktur ekstremitas* di Rumah Sakit Orthopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta, dengan hasil terdapat pengaruh pemberian terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat nyeri pasien pascaoperatif *fraktur ekstremitas* di Rumah Sakit Orthopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

Kartika (2009), melakukan penelitian tentang pengaruh mendengar murottal Al-Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri pasien pascaoperatif Apendisitis dengan hasil mendengarkan murottal Al-Qur'an dapat menurunkan intensitas nyeri pasien pascaoperatif Apendisitis.

Penelitian yang dilakukan oleh Azis, W, dkk (2015), tentang terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman meningkatkan kadar β -Endorphin dan menurunkan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif, menunjukkan ada penurunan signifikan intensitas nyeri sebelum dibandingkan sesudah pemberian terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman.

Susanto (2015), melakukan penelitian tentang pengaruh mendengarkan murottal surah Ar-Rahman terhadap nyeri ibu bersalin di Puskesmas Jumpandang dan Puskesmas Batua Kota Makassar dengan hasil ada pengaruh mendengarkan murottal surah Ar-Rahman terhadap nyeri ibu bersalin.

Pada pendataan awal yang dilakukan di RSUD Toto Kabila, Kabupaten Bone Bolango, melalui buku laporan, pasien pascaoperatif bedah umum, dan urologi pada tahun 2014 berjumlah 824 orang, tahun 2015 berjumlah 910 orang, dan tahun 2016 pada rentan waktu bulan Januari-Maret berjumlah 212 orang (Profil RSUD Toto Kabila 2014, 2015, 2016). Di RSUD Toto Kabila, belum pernah menerapkan teknik distraksi mendengar murottal Al-Qur'an untuk penurunan intensitas nyeri pada pasien pascaoperatif.

Saat dilakukan wawancara pada 3 orang pasien pascaoperatif yang beragama Islam di ruang Bedah, RSUD Toto Kabila, Kabupaten Bone Bolango. Pasien pertama, mengatakan bahwa saat merasakan nyeri pascaoperatif, pasien melaporkan kepada perawat agar mendapatkan obat anti nyeri dengan skala nyeri sebelum diberikan obat analgetik 8, dan setelah diberikan analgetik skala nyeri menjadi 3. Pasien kedua,

mengatakan jika nyeri pascaoperatif mulai dirasakan, rasa nyeri dialihkan dengan berbincang bersama keluarga saat menunggu obat analgetik dipersiapkan oleh perawat dengan skala nyeri 8 sebelum berbincang bersama keluarga dan skala nyeri mulai menurun menjadi 5 saat berbincang dengan keluarga. Pasien yang ketiga, mengatakan jika nyeri mulai dirasakan, maka pasien mendengarkan musik yang dia sukai. Skala nyeri sebelum mendengarkan musik 7, setelah mendengar musik, skala nyeri menjadi 4.

TUJUAN

Untuk mengetahui pengaruh teknik distraksi mendengar murottal Al-Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien pascaoperatif

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre Experimental* dengan rancangan *One-Group Pretest-Posttest*. Tempat penelitian di Ruang Bedah RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango dan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 18 April – 18 Mei 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien pascaoperatif yang menjalani perawatan di Ruang Bedah RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang telah menjalani prosedur operasi di Ruang Bedah RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango. Jumlah sampel 20. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar *Observasi Chek list* yang dirancang sendiri oleh peneliti. Pada penelitian ini, alat ukur skala intensitas nyeri Bourbanis berfungsi untuk mengetahui intensitas nyeri sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) dilakukannya intervensi teknik distraksi mendengarkan murottal Al-Qur'an (Surat Ar-Rahman) ± 15 menit menggunakan *handphone* melalui *headphone*.

HASIL

1. Gambaran Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Tabel 1
Distribusi Berdasarkan Umur Responden

Umur	Frekuensi	%
18 – 32 Tahun	6	30
33 – 47 Tahun	3	15
48 – 60 Tahun	11	55
Total	20	100

Sumber: Data Primer, 2016

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan sebagian besar pasien pascaoperatif berusia antara 48-60 tahun (55%). Pasien pascaoperatif yang berumur 18-32 tahun berjumlah 6 orang dan pada 33-47 tahun berjumlah 3 orang.

2. Jenis Kelamin Distribusi Berdasarkan

Tabel 2
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Laki - Laki	13	65

2	Perempuan	7	35
	Jumlah	20	100

Sumber: Data Primer, 2016

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan mayoritas pasien pascaoperatif adalah laki-laki (65%) dibandingkan dengan pasien pascaoperatif perempuan hanya 7 orang (35%).

3. Distribusi pasien pascaoperatif berdasarkan Pengalaman Operasi Sebelumnya

Tabel 3

Distribusi pasien pascaoperatif berdasarkan Pengalaman Operasi Sebelumnya

Pengalaman operasi sebelumnya	Frekuensi	%
Tidak pernah	16	80
1 kali	4	20
>1 kali	0	0
Total	20	100

Sumber Data Primer, 2016

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar pasien pascaoperatif (80%) adalah baru pertama kali menjalani operasi. Untuk yang sudah pernah menjalani operasi 1 kali berjumlah 4 (20%) orang sedangkan yang lebih dari 1 kali, tidak ada (0%).

4. Distribusi pasien pascaoperatif berdasarkan Jenis Operasi

Tabel 4

Distribusi pasien pascaoperatif berdasarkan Jenis Operasi

Jenis Operasi	Frekuensi	%
BPH (<i>Benigna Prostat Hiipertrof</i>)	4	20
TUMOR	7	35
FRAKTUR	1	5
ULKUS	1	5
ABSES	2	10
HERNIA	1	5
APP (<i>Appendisitis</i>)	1	5
STT (<i>Soft Tissue Tumor</i>)	3	15
Total	20	100

Sumber Data Primer, 2016

Berdasarkan di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjalani operasi Tumor yakni 7 orang (35%). Untuk pasien pascaoperatif BPH berjumlah 4 orang, STT 3 orang, Abses 2 orang, serta untuk pasien pascaoperatif Fraktur, Ulkus, App dan Hernia masing-masing berjumlah 1 orang

5. Frekuensi Skala Nyeri Sebelum dan Sesudah Dilakukan Teknik Distraksi Mendengar Murottal Al-Qur'an pada Pasien Pascaoperatif

Tabel 5

Frekuensi Skala Nyeri Sebelum dan Sesudah Dilakukan Teknik Distraksi Mendengar Murottal Al-Qur'an pada Pasien Pascaoperatif

Skala nyeri sesudah tindakan	Frekuensi		%	
	Sebelum tindakan	Setelah tindakan	Sebelum tindakan	Setelah tindakan
Tidak nyeri	0	0	0	0
Ringan	0	15	0	75
Sedang	16	3	80	15
Berat	4	2	20	10
Nyeri Hebat	0	0	0	0
Total	20	20	100	100

Sumber Data Primer, 2016

Pengaruh teknik distraksi mendengar murottal Al-Qur'an sebelum diajarkan menunjukkan tingkat nyeri sedang sebanyak 16 responden, dan nyeri berat 4 responden. sesudah diajarkan menunjukkan tingkat nyeri ringan sebanyak 15 responden, sedang sebanyak 3 responden, dan nyeri berat menjadi 2 responden.

Data di atas menunjukkan bahwa ada 3 pasien yang tidak menunjukkan penurunan intensitas nyeri. Hal tersebut diakibatkan karena ketiga pasien tersebut dalam keadaan cemas dan memiliki penyakit yang lain serta ada masalah lain yang dialami.

6. Pengaruh Teknik Distraksi Mendengar Murottal Al-Qur'an terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Pascaoperatif

Tabel 6

Pengaruh Teknik Distraksi Mendengar Murottal Al-Qur'an terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Pascaoperatif

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Sig	Nilai <i>t</i>	Korelasi
Skala nyeri sebelum perlakuan	5.40	1.095	0.000	8.342	0.727
Skala nyeri setelah perlakuan	3.35	1.596			

Sumber Data Primer, 2016

Data skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan teknik distraksi mendengar murottal Al-Qur'an menunjukkan nilai rata-rata skala nyeri responden sebelum perlakuan sebesar 5.40 ± 1.095 sedangkan nilai rata-rata skala nyeri respnden sesudah perlakuan sebesar 3.35 ± 1.596 .

Kemudian hasil *t* hitung dibandingkan dengan *t* tabel, jika *t* hitung < *t* tabel maka H_0 diterima dan sebaliknya jika *t* hitung > *t* tabel maka H_0 ditolak. Jadi *df* = 19 dengan

derajat kesalahan 5% (0.05), maka nilai t tabel = 2.093. Dengan demikian t hitung > t tabel (8.236 > 2.093).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa : pernyataan H_0 ditolak, yang artinya pengaruh teknik distraksi mendengar murottal Al-Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien pascaoperatif di ruang Bedah RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango dapat diterima.

Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Andarmoyo (2013) bahwa teknik distraksi *auditory* dapat menurunkan intensitas nyeri dengan menstimulasi sistem control desenden yang mengakibatkan lebih sedikit stimulasi nyeri yang ditransmisikan ke otak yaitu dengan teknik distraksi mendengar murottal Al-Qur'an.

Dalam Kaheel (2015) mengatakan bahwa dianjurkan kepada orang yang sakit, sebagai pengobatan yang sempurna, untuk mendengarkan Al-Qur'an setiap harinya dalam beberapa jam, dan setiap waktu yang ia sempat. Dianjurkan pula kepadanya untuk berkonsentrasi pada ayat-ayat yang dia dengarkan dan merenungkannya.

Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayah (2013) yang menyatakan terdapat pengaruh pemberian terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat nyeri pasien post operasi *fraktur ekstremitas* di Rumah Sakit Orthopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta, Kartika (2009) dengan hasil yang didapat bahwa mendengarkan murottal Al-Qur'an dapat menurunkan intensitas nyeri pasien pasca operasi Apendisitis.

Menurut kesimpulan peneliti bahwa sebelum diajarkan teknik distraksi mendengar murottal Al-Qur'an pasien banyak yang merasakan nyeri sedang dan setelah dilakukan teknik distraksi mendengar murottal Al-Qur'an pasien banyak yang mengalami tingkat nyeri ringan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan intensitas nyeri sebelum dan setelah tindakan teknik distraksi mendengar murottal Al-Qur'an.

Untuk itu diharapkan sebagai seorang perawat harus lebih mengutamakan tindakan mandiri seperti mengajarkan teknik distraksi mendengar murottal Al-Qur'an untuk menurunkan rasa nyeri yang dirasakan oleh pasien atau dengan cara non-*farmakologis*, tetapi tetap berkolaborasi dengan terapi *farmakologis*.

Hasil yang didapatkan peneliti bahwa perawat yang berada di ruang Bedah RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango masih kurang memberikan informasi untuk melakukan teknik distraksi mendengar murottal Al-Qur'an pada pasien pascaoperatif yang mengalami nyeri khususnya agama Islam dan sebagian dari perawat hanya mengutamakan terapi *farmakologis* atau memberikan obat anti nyeri dibandingkan dengan memberikan tindakan non-*farmakologis* atau tindakan mandiri perawat.

Peneliti mengharapkan tindakan teknik distraksi mendengar murottal Al-Qur'an pada pasien pascaoperatif yang mengalami nyeri khususnya agama Islam ini lebih diterapkan oleh tenaga kesehatan khususnya perawat dalam mengurangi nyeri pada pasien karena sesuai dengan hasil penelitian bahwa teknik distraksi mendengar murottal Al-Qur'an ini berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien pascaoperatif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh teknik distraksi mendengar murottal Al-Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien pascaoperatif.

Saran

1. Rumah Sakit

Diharapkan dapat menjadi masukan agar penerapan teknik distraksi mendengar murottal Al-Qur'an dapat dikembangkan, dan dapat dijadikan tindakan yang membantu proses perawatan pasien pascaoperatif karena mengingat pentingnya tindakan keperawatan tersebut dilakukan.

2. Bagi Profesi

Tenaga kesehatan khususnya perawat dalam memberikan tindakan keperawatan seperti menurunkan intensitas nyeri pasien pascaoperatif tidak hanya melakukan terapi secara farmakologis tetapi juga dapat mengutamakan terlebih dahulu tindakan nonfarmakologis seperti teknik distraksi mendengar murottal Al-Qur'an.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Gorontalo dan Direktur RS Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango beserta seluruh jajarannya yang telah memfasilitasi sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

Andarmoyo, Sulistiyo, 2013, *Konsep dan Keperawatan Nyeri*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta.

Ariani, 2014, *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*, Nuha Medika, Yogyakarta.

Ariyanti, dkk, 2015, *Efektivitas Pemberian Terapi Murottal terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Fraktur di Ruang Kemuning Rumah Sakit Umum Provinsi (RSUP) NTB* Available in <http://stikesyarsimataram.ac.id/sys-content/uploads/file/NASKAH%20JURNAL%20MAELINA%20feb-jul%202015.pdf> 24 November 2015, pukul 20.30.

Asmadi, 2009, *Teknik Prosedural Keperawatan Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*, Salemba Medika, Jakarta.

Azis, W, dkk (2015), *Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Meningkatkan Kadar B-Endorphin dan Menurunkan Intensitas Nyeri pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif*, Jurnal Kedokteran Brawijaya, Available in, <http://jkb.ub.ac.id/index.php/jkb/article/view/672>, 30 Maret, 2016, pukul 20.00 WITA.

Baradero, dkk, 2009, *Prinsip dan Praktik Keperawatan Perioperatif*, EGC, Jakarta.

Brunner & Suddarth, 2001, *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*, EGC, Jakarta.

Forouhari, S, et al, 2011, *Evaluation of the Auditory Effects of the Sound of Quarn e Karim on Labor Pain*, Qur'an Medicine, Iran, Available in <http://quranmed.com/4978.fulltext>, diakses pada tanggal 30 Maret 2016, pukul 20.00 WITA.

Hidayah, 2013, *Pengaruh Pemberian Murottal Al-Qur'an terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Post Operasi Fraktur Ekstremitas di Rumah Sakit Orthopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta*. Naskah Publikasi, FIK UI, Available in

http://eprints.ums.ac.id/27166/13/NASKAH_PUBLIKASI.pdf, diakses pada tanggal 24 November 2015, pukul 20.00 WITA.

- Kaheel, 2013, *Sembuhkan Sakitmu dengan Alqur'an*, Laras Media Prima, Yogyakarta.
- Kaheel, 2015, *Obati Dirimu dengan Alqur'an*, Iniperbesa Pustaka Indonesia, Rempoa, Tangerang Selatan.
- Kartika, 2009, *Pengaruh mendengar murottal Al-Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri pasien pasca operasi Apendisitis*, Repository University of Riau, Perpustakaan Universitas Riau, Available in <http://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/7455> kel%20Imelda%20R.pdf?sequence=1 diakses pada tanggal 24 November 2015, pukul 19.50 WITA.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan terjemahannya*, Syaamil Qur'an, Bandung.
- Kementrian RI, 2015, *Pembedahan Tanggulang 11% Penyakit Di Dunia*, Available in <http://www.depkes.go.id/article/print/201407070001/hilangkan-mitos-tentang-kanker.html>, diakses pada tanggal 24 November 2015, pukul 20.00 WITA.
- Machfoedz, 2010, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*, Fitramaya, Yogyakarta.
- Maliya dan Firman, 2011, *Perbedaan Efektivitas Pemberian Terapi Murotal dengan Terapi Musik Klasik terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Fraktur Ekstremitas di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta*, Semarang, Available in <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/321> diakses pada tanggal 24 November 2015, pukul 20.00 WITA.
- Mubarak, dkk, 2015, *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*, Salemba Medika, Jakarta.
- Notoatmodjo, 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Potter & Perry, 2009, *Fundamental of Nursing, edition 7*, Mosby Elsevier, Singapore.
- Prasetyo, 2010, *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Riwidikdo, Handoko, 2008, *Statistik Kesehatan*, Mitra Cendikia, Yogyakarta.
- RSUD Toto Kabila, 2014, *Profil kesehatan RSUD Toto Kabila 2014, Kabupaten Bone Bolango*.
- RSUD Toto Kabila, 2015, *Profil kesehatan RSUD Toto Kabila 2015, Kabupaten Bone Bolango*.
- RSUD Toto Kabila, 2016, *Profil kesehatan RSUD Toto Kabila 2016, Kabupaten Bone Bolango*.
- Sarifuddin, dkk, 2012, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Karya Tulis Ilmiah*, Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan RI, Gorontalo.

- Setiadi, 2013, *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sodikin, 2012, *Pengaruh terapi bacaan Al-Qur'an melalui media audio terhadap respon nyeri pasien post operasi hernia di RS Cilacap*, Jurnal Universitas Indonesia, Available in <https://www.google.com/search?q=Pengaruh+terapi+bacaan+Al-Qur%E2%80%99an+melalui+media+audio+terhadap+respon+nyeri+pasien+post+operasi+hernia+di+RS+Cilacap&ie=utf-8&oe=utf-8>, diakses pada tanggal 24 November 2015, pukul 19.50.
- Sugiyono, 2010, *Statistika untuk Penelitian*, CV Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2015, *Statistika untuk Penelitian*, CV Alfabeta, Bandung.
- Susanto (2015), *Pengaruh Mendengarkan Murottal Surah Ar-Rahman terhadap Nyeri Ibu Bersalin di Puskesmas Jumpang dan Puskesmas Batua Kota Makassar*. Universitas Hasanudin Makassar, Makassar, Available in <http://repository.unhas.ac.id:4001/digilib/files/disk1/456/--yoanputrip-22784-1-15-yoan-%29.pdf>, 30 Maret, 2016, pukul 20.00 WITA.
- Syarbini & Sumantri, 2012, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*, Ruang Kata, Bandung.